

**IMPLEMENTASI MEIN KAMPF TERHADAP KEBIJAKAN  
POLITIK DAN EKONOMI JERMAN PADA MASA  
PEMERINTAHAN ADOLF HITLER (1933-1945)**

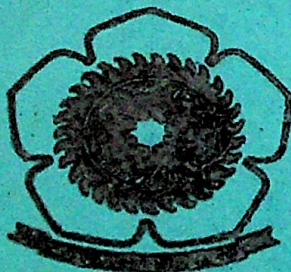
**SKRIPSI OLEH**

**Sinta Apriani**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043122026**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA**

**2009**



S  
907.207  
Apr  
e-070719  
2009

18022  
18467.

**IMPLEMENTASI MEIN KAMPF TERHADAP KEBIJAKAN  
POLITIK DAN EKONOMI JERMAN PADA MASA  
Pemerintahan Adolf Hitler (1933-1945)**



**SKRIPSI OLEH**

**Sinta Apriani**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043122026**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2009**

**IMPLEMENTASI MEIN KAMPF TERHADAP KEBIJAKAN  
POLITIK DAN EKONOMI JERMAN PADA MASA  
PEMERINTAHAN ADOLF HITLER (1933-1945)**

**Skripsi oleh**

**SINTA AFRIANI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043122026**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Disetujui,**

**Pembimbing I,**



**Drs. H. Alian Sair, M.Hum**  
**NIP 131602976**

**Pembimbing II,**



**Dra. Sani Safitri, M.Si**  
**NIP 132046087**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



  
**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.**  
**NIP 131694731**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 4 Februari 2009

Tim Penguji

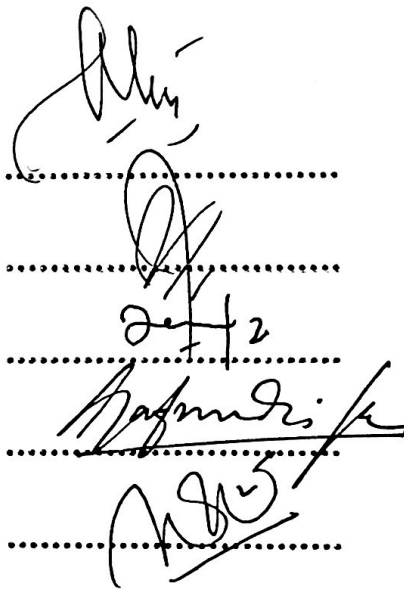
1. Ketua : Dra. H. Alian Sair, M. Hum.

2. Sekretaris : Dra. Sani Safitri, M.Si.

3. Anggota : Dra. Hj. Yetty Rabelly, M.Pd.

4. Anggota : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.

5. Anggota : Dr. Murni, M.A.



Inderalaya, Februari 2009

Diketahui oleh

Ketua Program Studi



Dr. Murni, M.A

NIP 131842992



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ① Yang selalu kucinta dan kurindu (Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW)
- ① Alm. Bunyai-ku tercinta yang selalu menjadi semangat dan inspirasiku
- ① Papa dan mama tercinta yang selalu mendukung dan menyempahiku agar berhasil
- ① Adik-adikku tersayang (santi, aa', lena) yang selalu sewot kalau lihat aku uring-uringan.
- ① Papa wo, bude, dan ujuk arwan yang selalu mensupport dan mendoakan aku sukses
- ① Abah, ibu, yuk tini, yuk tina, dewi, sari 'n laen-laen yang selalu menyemangatkanku dengan pertanyaan "kapan lulus?"
- ① Sahabat yang selalu setia menemaniku disaat duka (Sisil, Tina, Iin, Anggi) serta M' Fera
- ① Teman-teman cowok ( Tasor, Romi, n Ustad Atori) yang selalu bersedia disusahi
- ① Sahabat-sahabatku di Chronik'04 " ihr dem bester fur me" (kalian yang terbaik bagiku)
- ① Para dosen-dosenku yang kereen abez ( Pak Syafruddin, Pak Alian, Pak Supriyanto, Pak Dedi, Bu Murni, Bu Retno, Bu Yunani, Bu Yetty, Bu Ispud, Bu Farida, Bu Sani, Bu Eka, Bu Hudaidah, Bu Fera dan Pak Arsyad ) "ihr jewells wurde motivator" kalian akan selalu menjadi motivatorku
- ① Bunda Tari, Pak Firly dan K' Lando yang telah banyak membantu Sinta dan teman-teman selama kuliah di FKIP UNSRI
- ① Buat Ibu kantin 'Cindy' yang mau gak mau harus mau tempatnya menjadi tempat nongkrong anak2 Chronik'04 khususnya kita-kita yang bawel ini bwt makan, ngumpul2, ngerjain tugas, n' ngerjain orang-orang
- ① Adik-adik tingkat (Adit, Andi, Ari 'Arca', Ica, Eko n semuanya yang gak bisa disebutin satu persatu) makasih buat kerja sama n kebaikannya
- ① Segenap manusia-manusia Prodi Sejarah baik yang sudah jadi fosil atau yang baru mau jadi fosil, Sinta ucapin thank you atas kerja sama dan dukungannya
- ① Adik-adik kostanku yang usil-usil n' lucu-lucu (Angga 'Aang' yang usil, Andre 'Boim' yang dah mau jd t4 curhatku, Kasmir yang cool abez, eko yang jahil n lucu, andre yang baik, serta adik-adikku yang laen) terima kasih sudah menambah warna di hidupku yang sudah penuh warna ini
- ① Almamaterku UNSRI

**Motto:**

***"Hiduplah dengan mimpi karena dengan mimpi kau bisa bertahan hidup dan nikmatilah hidupmu agar kelak kau dapat dengan bangga menceritakan kisahmu pada generasimu"***

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Mein Kampf terhadap Kebijakan Politik dan Ekonomi Jerman Pada Masa Pemerintahan Adolf Hitler (1933-1945)”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs.H. Alian Sair, M.Hum. selaku pembimbing I skripsi dan ibu Dra. Sani Safitri, M.Si. selaku pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Tatang Suhery, MA. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, kepada Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ibu Dr. Murni, MA. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengadministrasian penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Marzuki AB Yass, SU (Alm), Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd., Drs. Supriyanto, M.Hum., Drs. H. Alian Sair, M.Hum., Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Dr. Murni, MA., Dra. Farida, M.Si., Dra. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Dra. Hj. Isputaminingsih, M.Hum., Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Dra. Sani Safitri, M.Si., Dra. Sri Kartika, Hudaidah, S.Pd., dan Dedi Irwanto, SS., selaku staf pengajar di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.



Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam menyusun skripsi ini, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama lembaga pendidikan dan lembaga lain yang membutuhkan maupun masyarakat umum yang ingin mengetahui tentang Implementasi Mein Kampf terhadap Kebijakan Politik dan Ekonomi Jerman pada masa Pemerintahan Adolf Hitler (1933-1945).

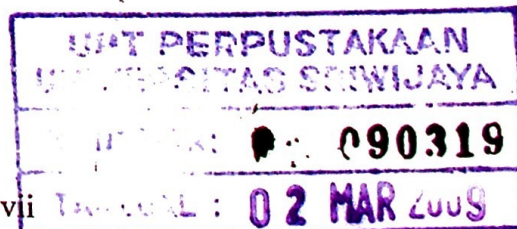
Palembang, Januari 2009

Penulis,

S.A

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II SITUASI DAN KONDISI JERMAN SEBELUM DAN PADA MASA ADOLF HITLER	
2.1. Situasi dan Kondisi Jerman sebelum Pemerintahan Adolf Hitler	
2.1.1. Situasi dan Kondisi Sosial Politik Jerman.....	9
2.1.2. Situasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Jerman.....	10
2.2. Situasi dan Kondisi Jerman pada Masa Pemerintahan Adolf Hitler	
2.2.1 Situasi dan Kondisi Sosial Politik Jerman.....	12
2.2.2. Situasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Jerman.....	14
2.3. Biografi singkat Adolf Hitler	
2.3.1. Riwayat Hidup .....	15
2.3.2. Karir dan Perjuangan .....	16





### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian.....	23
3.1.1. Heuristik.....	24
3.1.2. Kritik Sumber.....	25
3.1.3. Interpretasi.....	26
3.1.4. Historiografi.....	26
3.2. Pendekatan.....	27
3.2.1. Pendekatan Politik.....	28
3.2.2. Pendekatan Ekonomi.....	28

### BAB IV. IMPLEMENTASI MEIN KAMPF TERHADAP KEBIJAKAN POLITIK DAN EKONOMI JERMAN PADA MASA ADOLF HITLER

4.1. Pemikiran-Pemikiran Adolf Hitler yang terdapat dalam Mein Kampf.....	29
4.2. Implementasi Mein Kampf terhadap Kebijakan Politik dan Ekonomi Jerman pada Masa Pemerintahan Adolf Hitler.....	34
4.2.1. Kebijakan Politik.....	34
4.2.1.1. Kebijakan Politik Dalam Negeri.....	34
4.2.1.2. Kebijakan Politik Luar Negeri.....	52
4.2.2. Kebijakan Ekonomi.....	55
4.3. Dampak dari Kebijakan-Kebijakan yang diambil Adolf Hitler .....	60

### BAB V PE NUTUP

5.1. Simpulan.....	63
5.2. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	66
---------------------	----

### LAMPIRAN

### GAMBAR

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I, Usul Judul dengan Ketua Program Studi.....	70
2. Lampiran II, Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing.....	71
3. Lampiran III, Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I.....	72
4. Lampiran IV, Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II.....	73
5. Lampiran V, Peta wilayah Jerman pada tahun 1937-1939.....	74
6. Lampiran VI, Peta wilayah Jerman pada tahun 1939.....	75
7. Lampiran VII, Peta Kawasan Eropa pada Perang Dunia II tahun 1941-1942.....	76



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar I, Adolf Hitler.....	77
2. Gambar II, Adolf Hitler yang sedang beraksi di depan pendukungnya.....	78
3. Gambar III, Pasukan Nazi dan Surat tentang Solusi Akhir.....	79
4. Gambar IV, Hitler dan Musolini.....	80
5. Gambar V, Lambang-lambang Nazi.....	81
6. Gambar VI, Korban-korban Solusi Akhir.....	82
7. Gambar VII, Pertemuan-pertemuan Akbar Nazi.....	83

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Implementasi Mein Kampf terhadap Kebijakan Politik dan Ekonomi Jerman pada masa Pemerintahan Adolf Hitler (1933-1945)**”. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu pemikiran-pemikiran Adolf Hitler yang tertulis dalam Mein Kampf, Implementasi Mein Kampf terhadap kebijakan politik dan ekonomi Jerman pada masa Adolf Hitler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Mein Kampf terhadap kebijakan politik dan ekonomi Jerman pada masa pemerintahan Adolf Hitler. Penelitian ini menggunakan metode histori dengan cara mengumpulkan data-data dari perpustakaan (Heuristik), kritik sumber, interpretasi, serta pendekatan politik dan ekonomi sehingga menghasilkan suatu penulisan sejarah (Historiografi).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada Perang Dunia I Jerman mengalami kekalahan dan akibatnya Jerman harus membayar ganti rugi perang. Hal ini menyebabkan keadaan Jerman terpuruk ditambah lagi adanya krisis malaise menyebabkan Jerman semakin hancur. Ketika Jerman dalam keadaan terpuruk inilah muncul seorang Adolf Hitler yang memiliki keinginan untuk mengembalikan Jerman ke kejayaan masa silam. Pemikiran-pemikiran Hitler ini dituangkan dalam sebuah buku yang berjudul Mein Kampf (Perjuanganku). Dan pada saat Hitler menjabat sebagai pemimpin negara Jerman, ia mulai menjalankan kebijakan-kebijakan yang merupakan implementasi dari pemikiran-pemikirannya yang tertulis di dalam Mein Kampf. Dampak positif dari kebijakan yang diambil Hitler ini adalah kembalinya Jerman menjadi negara industri yang maju. Tapi dampak negatif dari kebijakan Hitler ini adalah meletusnya Perang Dunia II yang kemudian menyebabkan negara Jerman terbagi menjadi dua yaitu negara Jerman Barat dan Jerman Timur. Selain itu dampak lainnya yaitu berdirinya negara Israel di wilayah Palestina.

Kata-kata kunci : Implementasi, Mein Kampf, kebijakan, Adolf Hitler.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perang Dunia I berakhir pada tanggal 11 November 1914 dengan Jerman sebagai pihak yang kalah. Pasukan Jerman yang berada di garis depan<sup>1</sup> merasa terkejut dengan adanya perintah untuk meninggalkan posisinya padahal mereka masih berada di wilayah musuh dan mereka tidak merasa dikalahkan. Hal ini menyebabkan timbulnya mitos yang berkembang diantara prajurit Jerman yang menyerah itu bahwa mereka telah “ditikam dari belakang”. Mereka merasa bahwa pasukan garis depan dan dua juta rakyat Jerman yang tewas selama perang berlangsung telah dikhianati oleh kelompok Marxis<sup>2</sup> dan Yahudi. Prasangka ini semakin diperkuat oleh kenyataan bahwa pimpinan republik baru sebagian adalah orang Yahudi, sehingga timbul kesan bahwa Bolshevisme (komunis) dan Yudaisme pada dasarnya adalah sama. Hal ini menyebabkan timbulnya sikap anti Yahudi dan ketika sikap anti semit ini berkembang luas, ini dianggap hal yang wajar.

Adolf Hitler, seorang mantan prajurit perang yang kecewa dengan keadaan Jerman mencoba menarik orang-orang untuk masuk ke Partai Nazi dengan cara berpidato dan berorasi mengenai hal yang disebut sebagai ketidakadilan perjanjian damai Versailles<sup>3</sup>. Hitler berambisi untuk mengembalikan harkat dan martabat bangsa dan negara Jerman yang telah terinjak-injak sesudah perang, ia ingin mengubah nasib Jerman dari jurang kehancuran ke istana kejayaan. Terlebih lagi, Hitler bertekad memperjuangkan superioritas Arya, membawa Jerman menjadi “ras unggul”, dan menghancurkan bangsa-bangsa yang dianggap sebagai “ras rendah”.

---

<sup>1</sup> Daerah pertahanan yang langsung berhadapan dengan musuh (KBBI hal : 294 )

<sup>2</sup> Marxisme adalah paham atau aliran sosialisme yang dikembangkan oleh Karl Marx. (KBBI, 1998: 632). Kelompok Marxisme adalah sekelompok orang yang menganut aliran Marxisme

<sup>3</sup> Perjanjian Versailles (1919) adalah perjanjian damai yang secara resmi mengakhiri Perang Dunia I, yang dilakukan antara Sekutu dan kekaisaran Jerman (Ballack, 2007: 7)



Pada tahun 1923 perekonomian Jerman hancur. Ketika Jerman gagal membayar, Prancis dan Belgia menduduki tambang-tambang batu bara di area industri Ruhr di barat tengah Jerman pada Januari 1923. Hal ini membuat Pemerintah Jerman mengajukan protes dengan cara menghentikan semua program pembayaran dan perbaikan serta menyerukan kepada semua pekerja di area Ruhr untuk melakukan perlawanan pasif. Perlawanan ini menyebabkan timbulnya aksi mogok massal para buruh di seluruh Ruhr yang menolak untuk bekerja. Untuk membayar para pekerja yang mogok dan untuk mengembalikan uang yang telah hilang karena penghentian produksi batu bara, pemerintah mencetak jumlah uang baru yang sangat besar. Peningkatan persediaan uang yang beredar dengan sangat luas ini memicu terjadinya inflasi, sehingga nilai mata uang Jerman turun dengan sangat cepat dari 100 mark menjadi 1 mark. Macetnya roda perekonomian dunia sejak Perang Dunia I selesai, telah membawa Jerman ke dalam jurang kebangkrutan. Inflasi meningkat sehingga membuat masyarakat Jerman semakin frustrasi. Menurut Hitler, situasi Jerman yang sangat buruk ini hanya dapat diselamatkan dengan kediktatoran (Sanford, 2007 : 16-17).

Pada tanggal 8 November 1923, Hitler dengan dibantu 600 paramiliter<sup>4</sup> Nazi melancarkan gerakan kilat yang bertujuan menghancurkan pemerintahan yang sah. Mereka menyandera kepala pemerintahan provinsi Bavaria, Gustav von Kahr, dan mendeklarasikan susunan pemerintahan nasional yang baru. Peristiwa ini lebih dikenal dengan *The Munich Beer Hall Putsch*. Namun, pemberontakan selama dua hari ini bisa ditumpas oleh pemerintahan Munich yang berkuasa. Hitler dan para penasihatnya ditetapkan bersalah dan dipenjara atas tuduhan kudeta (Salatun, 2003:11-12).

---

<sup>4</sup> Paramiliter yaitu anggota umum nazi yang mendapat pelatihan militer dasar, yang dibutuhkan untuk menjadi anggota reguler partai Nazi sehingga nantinya bisa masuk ke sistem raksasa/besar dari tanda kepangkatan paramiliter Nazi seperti SS (pengawal pribadi), SA (Pasukan Badai), NSFK, NSKK, dan Hitler-Jugend (Pemuda Hitler) (<http://www.templars.files.wordpress.com/nazi.org>)

Ketika di dalam penjara, Hitler merumuskan visi dan misi politiknya secara lebih rinci ke dalam sebuah buku yang nantinya dikenal dengan *Mein Kampf* (Perjuanganku). Buku ini ditulis menjadi dua bagian, volume pertama ditulis ketika ia berada dalam penjara dan diterbitkan pada musim gugur 1925. Sedangkan volume kedua ditulis setelah ia keluar dari penjara dan diterbitkan pada bulan Desember 1926. Di dalam buku ini Hitler menceritakan tentang pemikiran-pemikirannya tentang negara Jerman dan faktor-faktor yang membuat negara Jerman kalah dalam Perang Dunia I. Selain itu, Hitler juga menambahkan kisah tentang hidupnya, penggambaran masa mudanya yang tidak menyenangkan. Hitler juga menggambarkan dirinya sebagai seseorang yang masa kecilnya diliputi kemiskinan.

Menurut Hitler, dalam bukunya *Mein Kampf*, untuk mempertahankan eksistensi sebuah negara maka negara itu haruslah dipimpin oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap segala keputusan yang diambil atas nama negara. Tidak ada keputusan yang berdasarkan suara mayoritas karena hanya orang yang bertanggungjawablah yang melakukannya.

Bagi Hitler sejarah merupakan catatan pertarungan ras-ras manusia, ini tergambar dari tulisannya yang ada dalam buku *Mein Kampf*. Tulisan itu berbunyi seperti yang tertera dibawah ini;

*“Mereka yang ingin hidup harus bertarung. Mereka yang tidak ingin bertarung di dunia ini, dimana pertarungan permanen adalah hukum hidup; tidak memiliki hak untuk hidup”* (Hitler, 2007 : 306)

Menurut pandangan Hitler, Bangsa Jerman adalah keturunan Ras Arya yang merupakan ras paling superior dan karenanya hanya Ras Arya yang pantas memimpin dunia. Hal ini tergambar dengan jelas dalam tulisan Hitler seperti yang tertera dibawah ini;

*“...hanya ras Arya tipe manusia superior, oleh karenanya ras Arya mewakili pola dasar dengan apa yang kita mengerti dengan istilah : Manusia. Ras Arya adalah Prometheus kemanusiaan yang kejeniusannya selalu bersinar, yang selalu menyalakan api baru dalam bentuk pengetahuan, menghilangkan kegelapan malam dengan menyingkap kabut misteri dan kemudian menunjukkan*

*kepada manusia bagaimana bangkit dan menjadi penguasa atas segala makhluk hidup di dunia.” (Hitler, 2007: 307)*

*“Kesiapan untuk mengorbankan kerja personalnya dan jika dibutuhkan, hidupnya untuk orang lain menunjukkan perkembangan paling tinggi dari ras Arya. Kebesaran ras Arya tidak hanya didasarkan pada kekuatan intelektual mereka, namun pada kesediaan mereka untuk mendedikasikan semua kemampuan mereka untuk melayani komunitas mereka. Pada tahap ini insting untuk mempertahankan kemurnian rasnya telah mencapai bentuknya yang paling mulia, karena ras Arya telah sudi mengesampingkan ego mereka untuk mencapai kesejahteraan bersama dan ketika dibutuhkan mereka akan mempersembahkan hidup mereka untuk komunitas mereka.” (Hitler, 2007: 316)*

Selain itu, ada ide lain Hitler yang tertuang dalam *Mein Kampf* yaitu *Lebensraum* (konsep ruang hidup) dimana sebagai bangsa yang besar, Jerman memerlukan sejumlah besar wilayah taklukan. Tentang ide *Lebensraum* ini Hitler menuliskan dalam bukunya seperti yang tertulis dibawah;

*“ Jerman mempunyai pertumbuhan tahunan dalam jumlah penduduk yang hampir 900 ribu jiwa. Kesulitan memberi makan kelompok warganegara-warganegara baru ini pasti tumbuh besar dari tahun ke tahun dan puncaknya berhenti dalam malapetaka, kecuali jika jalan-jalan dan cara-cara baru ditemukan untuk mencegah bahaya kelaparan dan kesengsaraan sekaligus. Cara menghindari perkembangan masa depan yang begitu buruk adalah dengan cara yang sifatnya bijaksana sekaligus lalim yaitu dengan penguasaan tanah baru untuk pemukiman akibat membengkaknya populasi dan ini adalah kehendak alam untuk memperjuangkan eksistensi kita sendiri.” (Hitler, 2007 : 143-151).*

Dari tahun 1925 hingga 1930 dihabiskan Hitler untuk membangun kembali organisasi partai hingga ke tingkat lokal di seluruh Jerman. Hitler membangun kedisiplinan Partai Nazi seperti ia membangun kesatuan militer sendiri. Pada masa itulah, barisan paramiliter Nazi mendapat nama resmi *Schutzstaffel* atau sering disingkat S.S. Awalnya S.S ini memang hanya pengawal pribadi, namun S.S. juga digunakan Hitler untuk mencapai berbagai macam tujuan, terutama yang berkaitan



dengan teror politik, pengumpulan data intelijen, hingga melakukan aksi pembantaian terhadap kaum Yahudi dan bangsa Slavia (Pambudi, 2005 : 34-35).

Pada pemilu tahun 1930, Hitler kalah dari pesaingnya Presiden Hindenburg, namun ia telah menetapkan dirinya sebagai pemimpin alternatif Jerman yang menawarkan keteraturan, kedisiplinan, dan kharisma. Pada pemilu tahun 1932 mayoritas mulai memilih dua partai yang secara terbuka bertujuan menggulingkan demokrasi Jerman: Nazi dan Komunis. Demokrasi yang datang di Jerman pada akhir PD I dianggap kurang cocok dan harus disingkirkan dari Jerman. Hitler tidak menyembunyikan fakta bahwa Nazi memiliki paham kediktatoran, ini diperlihatkan Hitler pada pidato pemilihan umumnya pada bulan Juli 1932, dimana ia berkata :

*“Our opponents accuse us National Socialists, and me in particular, of being intolerant and quarrelsome. They say that we don't want to work with others parties. They say the National Socialists are not German at all, because they refuse to work with other political parties. So is it typically German to have thirty parties? I have to admit one thing – these gentleman are quite right. We are intolerant. I have given myself one goal – to sweep these thirty political parties out of German. They mistake us for one of them. We have one aim, and we will follow it fanatically and ruthlessly to the grave.”*

Terjemahannya :

*"Musuh kita menuduh kita golongan sosialis-nasional, dan aku pada khususnya, sebagai orang yang tidak toleran dan menyukai permusuhan. Mereka bilang kita tak mau bekerjasama dengan partai lain. Mereka bilang golongan Sosialis-Nasional bukanlah orang Jerman karena menolak bekerjasama dengan partai lain. Lalu, apakah memiliki 30 partai adalah ciri khas bangsa Jerman!? Aku harus mengakui satu hal - orang-orang itu tidak salah. Kita tidak toleran. Aku memiliki satu tujuan - untuk menyingkirkan 30 partai politik itu dari Jerman! Mereka salah mengira kita adalah salah satu dari mereka. Kita punya satu tujuan, dan kita akan mewujudkannya dengan setia dan tanpa kompromi sampai ke liang kubur!"*  
(<http://www.eathstation1.com/Hitler.html>)

Pada pemilihan umum yang diselenggarakan pada tahun 1932, Partai Nazi mendapat sepertiga suara atau yang terbanyak di antara seluruh partai yang mengikuti pemilu. Sehingga pada tanggal 30 Januari 1933, Hitler pun resmi diambil sumpah sebagai Kanselir Jerman yang baru. Tanggal 2 Agustus 1934 Presiden Hindenburg meninggal secara mendadak sehingga memberikan peluang bagi Hitler untuk menjadi pemimpin di Jerman. Para jenderal Jerman akhirnya setuju Hitler memegang kekuasaan menyeluruh di bumi Jerman. Mereka merasa dapat mempercayai Hitler, yang dianggap mampu memimpin pemerintahan yang kuat dan berpihak pada militer, tidak seperti pemerintahan yang sebelumnya yang dianggap lemah. Dengan adanya dukungan rakyat terhadap Nazi membuat negara Jerman menjadi homogen. Hitler adalah Jerman, dan Jerman adalah Hitler. Hal ini nantinya terlihat dengan adanya pembuangan orang-orang Jerman yang cacat dan juga orang-orang Yahudi di kawasan wilayah kekuasaan Jerman ke dalam kamp-kamp, sebagai upaya pembersihan Ras Arya dari orang-orang cacat dan juga dari bangsa ras rendah. Yang juga merupakan perwujudan dari ide Hitler tentang pemurnian Ras Arya, seperti yang terdapat dalam bukunya *Mein Kampf*.

Skripsi ini akan membahas mengenai implementasi *Main Kampf* terhadap kebijakan politik dan ekonomi Jerman yang diambil pada masa pemerintahan Adolf Hitler sebagai aplikasi dari pemikiran Hitler yang terdapat di dalam *Mein Kampf* yang dijadikan panduan hidup oleh masyarakat Jerman pada masa itu. Dimana Nazi menjadi pembawa dan penyebar ide-ide Hitler ke dunia sehingga membawa perubahan pada masyarakat Jerman khususnya dan dunia umumnya, yang kemudian berimplikasi dengan munculnya Perang Dunia II yang berlangsung dari tahun 1939 sampai 1945.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari judul dan latar belakang yang telah dikemukakan terdahulu, maka beberapa permasalahan yang akan dibahas antara lain :

- 1) Bagaimana pemikiran Hitler yang terdapat dalam Mein Kampf ?
- 2) Bagaimana Implementasi Mein Kampf dalam Kebijakan Politik yang di ambil pada masa Pemerintahan Adolf Hitler ?
- 3) Bagaimana Implementasi Mein Kampf dalam Kebijakan Ekonomi yang diambil pada masa Pemerintahan Adolf Hitler ?

Demi memberikan pembahasan yang lebih jelas dan terarah, maka skop spasialnya yaitu wilayah kekuasaan Jerman ketika Hitler berkuasa menjadi Fuhrer. Sedangkan skop temporal yaitu dari tahun 1933 hingga tahun 1945 yaitu dari mulainya diangkatnya Adolf Hitler menjadi Kanselir Jerman sampai ia meninggal menjelang kekalahan Jerman di Perang Dunia II.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemikiran Hitler yang tercantum dalam buku Mein Kampf.
2. Untuk mengetahui implementasi Mein Kampf dalam kebijakan politik yang diambil pada masa pemerintahan Adolf Hitler.
3. Untuk mengetahui implementasi Mein Kampf terhadap kebijakan ekonomi yang diambil pada masa Pemerintahan Adolf Hitler.



#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah referensi Laboratorium Program Studi Pendidikan Sejarah sehingga mempermudah mahasiswa untuk mencari bahan – bahan mengenai negara Jerman pada masa Adolf Hitler.
2. Untuk menambah wawasan tentang Implementasi Mein Kampf terhadap Kebijakan Politik dan Ekonomi Jerman pada masa Pemerintahan Adolf Hitler (1933-1945).
3. Untuk memotivasi mahasiswa program studi pendidikan sejarah untuk terus menggali sejarah dunia, sehingga dapat memperbanyak koleksi hasil penelitian Progran Studi Pendidikan Sejarah dan FKIP UNSRI pada umumnya.

## Daftar Pustaka

- , 1990. *Negara dan Bangsa : Eropa jilid 5*. Grolier Internasional Inc.
- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Ballack, Luger. 2007. *Tujuh Tokoh Kunci Nazi : Penentu Sejarah Jerman & Penyebab Perang Dunia II*. Jakarta: Visimedia.
- Bartel, Judith Sandeen. 2007. *Kisah yang terlewatkan : Holocaust*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Boldt, Gerhard. 1973. *Htler's Last Day*. London: Hazell Watson & Viney Ltd. Aylesbury, Bucks
- Dawning, Stephane. 2007. *Benarkah Nazi Membantai Yahudi ?*. Yogyakarta: Penerbit Narasi.
- Elson, Robert T. 1986. *Perang Dunia II: Menjelang Perang*. Jakarta : PT Tira Pustaka.
- Ford, Henry. 2006. *The International Jew: Membongkar Makar Zionisme Internasional*. Jakarta: PT Mizan Publikasi.
- Gotschalk, 1993. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Hermawati. 2005. *Sejarah Agama & Bangsa Yahudi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hitler, Adolf. 2007. *Mein Kampf volume I*. Diterjemahkan oleh Ribus Wahyudi dan Dwi Ekasari. Yogyakarta : Penerbit Narasi.
- Hitler, Adolf. 2007. *Mein Kampf volume II*. Diterjemahkan oleh Ribus Wahyudi dan Sekar Palupi. Yogyakarta : Penerbit Narasi.
- Hoyt, Edwin P. 1988. *Hitler's War*. United State of Amerika : Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Irwanto, 2008. *To Kill Hitler: Upaya-upaya Membunuh Adolf Hitler*. Yogyakarta : Penerbit Narasi.

- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Pambudi, Agustinus. 2005. *The Death of Adolf Hitler*. Yogyakarta : Penerbit Narasi
- Sanford, George dkk. 2007. *Adolf Hitler & Holocaust : Mengungkap Fakta, Sejarah dan Kontroversi di Balik Holocaust*. Yogyakarta : Primasophie.
- Sair, Alian. 2007. *Methodologi Sejarah*. Universitas Sriwijaya. Makalah Metodologi dan Historiografi. Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNSRI : Buletin Pendidikan Sejarah " Crisektra".
- Snyder, Louis L. 1958. *Documents of German History*. New Jersey : Rutgers University Press, New Brunswick.
- Suryabrata, Sumadi. 1997. *metodologi Penelitian*. Jakarta : Grafindo Persada
- Universitas Knowladge. *Ensiklopedia Britannica volume II*. A New Survey of Universitas Knowladge
- Wells, H.G. 1940. *The Outline of History volume II*. New York : Doubleday & Company, Inc. Garden City.



**Majalah:**

Adisubrata, Winarta.1988. "Stalingrad". *Teknologi dan Strategi Militer*,  
September, No. 14 Tahun II. Jakarta.

Adisubrata, Winarta. 1988. "Stalingrad". *Teknologi dan Strategi Militer*,  
September, No. 15 Tahun II. Jakarta.

Mangkudilaga, Machfudi.1989. "Setengah Abad Perang Dunia II ". *Teknologi  
dan Strategi Militer* , September, No. 27 Tahun II. Jakarta.

*Teknologi dan Strategi Militer*. 1987. "Bulge 1944". No. 7 Tahun I. Jakarta.

*Teknologi dan Strategi Militer*. 1989. "Masalah-Masalah Organisasi Angkatan  
Bersenjata". Mei, No. 23 Tahun II. Jakarta.

Siliano, Engene. Intisari: *Saya yang Membakar Jenazah Hitler* No.270  
September 1987 (cerita yang dimuat dalam Paris Match berdasarkan  
bukunya "Bis zum Untergang)

Salatun, R.J. 2003. "Kedigdayaan Nazi Jerman". *Angkasa*. Edisi Koleksi  
XXX. Jakarta : Dinas Penerangan TNI AU

Sulhi, Muhammad. 2006. "Stauffenberg Nyaris Membunuh Hitler". *Intisari*.  
November, No. 520. Jakarta

Wangsalegawa, Truly. *Teknologi dan Strategi Militer: Jerman: Dua Negara  
Satu Bangsa*. Nomor 35 Tahun III/Mei 1990. Jakarta.

**Internet**

Megawanto, Rony. 2008. " Krisis Malaise". <http://www.Kompas.com>.  
Diakses tanggal 17 Mei 2008.

[http://www.Swaramuslim.com/protokol\\_zionis.htm](http://www.Swaramuslim.com/protokol_zionis.htm) Diakses tanggal 14 April  
2008.

<http://www.detikNews.com/nazi.html>. Diakses tanggal 3 April 2008

<http://www.eathstation1.com/Hitler.html>. Diakses tanggal 26 Agustus 2008

<http://www.detik.com/wiki/Berkas:Europe1937-1939.png>

[http://www.detik.com/wiki/Berkas:Deutschland\\_1939.png](http://www.detik.com/wiki/Berkas:Deutschland_1939.png). Diakses tanggal 13 Oktober 2008.

[http://www.detik.com/wiki/Berkas:Second\\_world\\_war\\_europe\\_1941-1942\\_map\\_de.png](http://www.detik.com/wiki/Berkas:Second_world_war_europe_1941-1942_map_de.png). Diakses tanggal 13 Oktober 2008.

<http://garfield-cisco.blogspot.com/2008/02/adolf-hitler.html>

[http://www.wikipedia.com/Nationalsozialistische\\_Deutsche\\_Arbeiterpartei.html](http://www.wikipedia.com/Nationalsozialistische_Deutsche_Arbeiterpartei.html). Diakses pada tanggal 16 November 2008.

[http://wapedia.mobi/id/Berkas:Benito\\_Mussolini\\_and\\_Adolf\\_Hitler.jpg](http://wapedia.mobi/id/Berkas:Benito_Mussolini_and_Adolf_Hitler.jpg). Diakses pada tanggal 16 November 2008

<http://wapedia.mobi/id/Berkas:Heydrich-Endlosung.jpg>. Diakses pada tanggal 13 November 2008

[http://wapedia.mobi/id/Berkas:Nazi\\_Swastika.svg](http://wapedia.mobi/id/Berkas:Nazi_Swastika.svg). Diakses pada tanggal 21 Juli 2008